

## **PENGARUH ALAT PERKUSI TERHADAP KECERDASAN MUSIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA. BABUL HIDAYAH CILEGON**

**Siti Nadofah & Ahmad Jauharuddin**  
PIAUD STIT AL-Khairiyah Cilegon

### **ABSTRAK**

Kecerdasan musik anak merupakan salah satu aspek penting yang harus diberikan kepada anak. Dengan musik anak mudah mengingat, dan memanipulasi pola-pola bentuk musik. Musik lebih banyak akan mempengaruhi kehidupan manusia baik dari bentuk irama musik, alat musik, serta lagu-lagu. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini, seorang pendidik harus menggunakan alat musik perkusi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak. Salah satu cara meningkatkannya adalah dengan menggunakan alat perkusi, dimana alat perkusi merupakan alat musik pukul yang dapat ditemui oleh anak-anak dilingkungan sekitarnya serta mampu memberi pengaruh positif dan edukatif untuk anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Atfhal Babul Hidayah pada peserta didik kelompok B2 tahun pelajaran 2022 - 2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental design (non-equivalent control group design). Populasi penelitian ini berjumlah 15 anak. Sampel penelitian berjumlah 15 anak. Penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara media alat perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di RA. Babul Hidayah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 18,6. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.336 > 2.045$ . Alat perkusi terdapat pengaruh terhadap pengembangan kecerdasan musik anak.

*Keywords:* Alat Musik Perkusi, Kecerdasan Musik, AUD

### **A. Pendahuluan (12 pt)**

Anak usia dini adalah sosok individu yang menjalani sesuatu proses perkembangan dengan pesat dalam fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Pentingnya pendidikan usia dini sudah tidak diragukan lagi karena merupakan awal kehidupan anak sebagai pondasi untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Untuk memulainya dapat dilakukan dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini yang nantinya anak dapat mengenal lingkungan sekitar melalui kegiatan bermain serta dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak secara optimal. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa semua anak pasti memiliki keinginan untuk selalu bermain. Salah satu kegiatan bermain yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu dengan bermain alat musik. Bermain dengan menggunakan alat musik merupakan salah satu cara untuk mengenal musik dengan menyenangkan yang nantinya dapat mengoptimalkan kecerdasan yang ada pada diri anak. Apabila anak dapat menggunakan/ memainkan alat musik dengan sendiri maka anak dapat menjadi semakin kreatif untuk mengembangkan kreasi yang dimilikinya.

Alat musik perkusi adalah alat musik yang cara penggunaannya dengan dipukul. Salah satu alat musik yang digunakan di sekolah RA Babul Hidayah Cilegon adalah dari barang-barang bekas seperti Botol Minuman, Ember, Kaleng, Galon dan lain-lain. Alat Perkusi merupakan salah satu peralatan musik yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan anak disekolah. Alat musik Perkusi ini sudah ada disekolah RA Babul Hidayah sejak tahun 2018, dan fakum selama 2 tahun belakang ini. Sekarang sudah kembali aktif dimainkan oleh anak didik disekolahan. Pada penelitian ini alat musik perkusi yang akan digunakan untuk meningkatkan kecerdasan musik anak adalah Botol Minuman, ember, kaleng, Galon, dan lain-lain. Cara menggunakannya hanya dengan memukul saja, maka akan mengeluarkan suara. Dengan mengikuti irama atau nada yang akan dimainkan. Akan menciptakan suara atau irama yang indah, sesuai dengan ciri dari suara perkusi tersebut.

Berdasarkan study pustaka yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peserta didik Kelompok Usia 5-6 Tahun di RA Babul Hidayah Cilegon Tahun Ajaran 2022 – 2023 pada saat ini anak masih kurang berkembang dalam kecerdasan musik. Hal ini terlihat dari masih banyak peserta didik yang kurang berkembang kecerdasan musiknya baik dari segi irama, nada, nyanyian, intonasi nada, dan terutama dengan bermain alat music

perkusi. Masih belum bisa mengetahui penggunaan alat perkusi dan untuk mengetahui pengaruh dari kecerdasan music perkusi itu sendiri (Wawancara, Rodatul Janah, S.Pd.I: 9 Januari 2023).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengembangkan kecerdasan music pada anak PAUD perlu dibuatkan media agar peserta didik lebih bersemangat. Selain itu, saat kegiatan bernyanyi yang diiringi tepuk tangan anak kurang antusias untuk melakukannya, karena tidak menggunakan alat musik yang menarik untuk mengiringi. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh alat perkusi terhadap kecerdasan musik anak usia 5-6 tahun di RA Babul Hidayah Cilegon.

## **B. Metode penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Quasi Experimental*. Menurut Maisarah (2019) *Quasi Experimental* merupakan penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh, karena tidak semua variabel dikontrol walaupun pada penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random dan tidak pulaa merupakan bagian dari satu kelompok utuh. Pada penelitian *Quasi Experimental* menggunakan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi diberikan sebelum dan setelah treatment. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *non-equivalent control group design*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik RA Babul Hidayah Cilegon. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Maisarah (2021: 19) Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Alasan, mengambil sampel ini karena hanya terfokus kelas tertentu dan sampel penelitian ini adalah anak berjumlah 30 sampel terdiri dari 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas kontrol. Untuk pengumpulan data dalam penulisan ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan tentang teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dengan menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis..

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi di RA. Babul hidayah di peroleh sebelum di berikan perlakuan maupun sesudah di berikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol anak di temukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan permainan alat perkusi terhadap kecerdasan musik anak dan juga alasan mempelajari alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musik anak.

#### 1. Data Nilai Kelas Eksperimen

Nilai hasil kelas eksperimen dengan menggunakan metode latihan di RA. Babul Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Data Hasil Nilai Kelas Eksperimen

No	Responden	Kelas Sebelum di Eksperimen	Kelas Sesudah Eksperimen
1	AA	10	15
2	AN	22	32
3	FN	10	15
4	JA	17	22
5	KA	10	15
6	MA	12	17
7	MAB	18	23
8	MF	10	15
9	MH	15	20
10	MI	10	15
11	MK	12	15
12	MR	10	15
13	MT	15	20
14	MZ	12	17
15	KA	18	23
<b>Jumlah</b>		<b>201</b>	<b>279</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>13.4</b>	<b>18.6</b>
<b>Modus</b>		<b>10</b>	<b>15</b>
<b>Median</b>		<b>12</b>	<b>16</b>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan Perkembangan Kecerdasan Musik pada anak dengan menggunakan alat perkusi, kelas sebelum di eksperimen diatas memperoleh nilai rata-rata 13.4 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 22, modusnya 10 dan nilai median 12 dan kelas setelah di eksperimen memperoleh nilai rata-rata 18.6, nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 32 modusnya 15 dan mediannya 16.

#### 2. Data Nilai Kelas Kontrol

Tabel 4.2  
Data Hasil Nilai Kelas Kontrol

No	Responden	Kelas Kontrol (Sebelum)	Kelas Kontrol (Setelah)
1	AM	10	12
2	AN	12	12
3	AND	10	10
4	AK	10	10
5	FW	10	12
6	IA	10	12
7	IC	15	21
8	MA	10	12
9	MG	10	10
10	MH	10	10
11	MZ	10	15
12	RA	10	12
13	RT	13	16
14	SA	15	21
15	VL	10	12
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>197</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>13</b>
<b>Modus</b>		<b>10</b>	<b>12</b>
<b>Median</b>		<b>10</b>	<b>11</b>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan kemandirian pada anak dengan menggunakan metode alat perkusi, sebelum di lakukan kelas kontrol diatas memperoleh nilai rata-rata 11 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 15, modusnya 10 dan nilai median 10 dan sebelum di lakukan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 13, nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 20 modusnya 12 dan mediannya 11.

### ANALISIS DATA

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji lilifoers yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dikatakan normal atau tidak kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika *Ltabel* pada taraf  $\alpha = 005$  dan  $n = 15$ .

Tabel 4.3  
Data Uji Normalitas Eksperimen  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Test**

		Unstandardi zed Residual
		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14617923
Most Extreme Differences	Absolute	.251
	Positive	.251
	Negative	-.149
Test Statistic		.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada eksperimen tahap Sebelum dan setelah dilakukan Eksperimen, nilai kolmogrove sminorv adalah 0.251 dan signifikan pada 0.12 dimana nilai signifikannya adalah diatas 0.05 ( $0.12 > 0.05$ ) dengan demikian dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.4  
Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

**One-Sample Kolmogorov-  
Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5402342
Most Extreme Differences	Absolute	.261
	Positive	.239
	Negative	-.261
Test Statistic		.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap sebelum dan sesudah, nilai kolmogrove sminorv adalah 0.261 dan signifikan pada 0.07 dimana nilai signifikannya adalah diatas 0.05 ( $0.07 > 0.05$ ) dengan demikian dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Tabel 4.5  
Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

eksperimen

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.260	1	28	.271

Tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen kelompok setelah dilakukan kelas adalah  $0.271 > 0.05$  signifikan dan homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Tabel 4.6  
Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kelas_Eksperimen - Kelas_Kontrol	3.933	4.968	.907	2.078	5.789	4.336	29	.000

Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8.532 > 2.179$  nilai signifikan  $0.05 > 0.000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pengaruh bermain alat perkusi terhadap kecerdasan musik anak berpengaruh positif dan signifikan.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan apakah adanya Pengaruh permainan alat musik Perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak Usia 5-6 tahun RA. Babul Hidayah Cilegon., maka dilakukan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan, dilaksanakan dengan observasi anak. Dalam pengumpulan data penelitian dengan instrumen yang telah ada.
2. Hubungan permasalahan ini dengan teori yang ada dan hasil relevan yang ada yaitu melalui bermain alat musik Perkusi dapat mengoptimalkan kecerdasan musik pada anak. Serta bagi peneliti berikutnya bias memahami dan memperhatikan tentang sistem nada kelompok melodi dan harmoni.
3. Berdasarkan hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan perlakuan kemampuan awal sehingga diperoleh

rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 13,4 dan untuk kelas kontrol sebesar Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan metode bermain alat perkusi 18,6 dan kelas kontrol dengan metode bermain alat perkusi 13. Jadi rata-rata keerdasan musikal anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kecerdasan musikal anak di kelas kontrol.

4. Berdasarkan data nilai setelah di beri perlakuan anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh permainan alat Perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak usia 5-6 Tahun RA. Babul Hidayah Cilegon hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan anak sebelum perlakuan adalah 13,4 dan sesudah perlakuan menjadi 18,6. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.336 > 2.045$
5. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Halimah, selaku guru RA Babul Hidayah dapat diketahui bahwa alasan mempelajari alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, bermain alat musik perkusi dengan cara dipukul. Peserta didik hampir 90% mampu memainkan alat musik secara umum.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA. Babul Hidayah sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil yang di paparkan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perkembangan permainan alat perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak usia 5-6 tahun RA. Babul Hidayah Cilegon. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (13,4) dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan (18,6) dengan nilai  $t_{hitung} = 4.336$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dk 29 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.045$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Perkembangan permainan alat perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak usia 5-6 tahun RA. Babul Hidayah Cilegon. Dibuktikan dapat dilihat pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (11) dan setelah diberi perlakuan (13) yang, dengan nilai  $t_{hitung} = 0,00$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dk 29 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



3. Terdapat perbedaan perkembangan permainan alat perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak usia 5-6 tahun RA. Babul Hidayah Cilegon Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai setelah diberi perlakuan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai  $t_{hitung} = 4.336$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat dari tabel t pada dk 29 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.045$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Junaidi, dkk. (2020). *Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa*. Jurnal Raudhah, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember.
- Diana, Nirva, dkk. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan:Perdana Publishing.
- Hamzah, Nur. (2015). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Julianto dkk. (2018). *Buku Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Khaira, Miftahul, dkk. (2021) *Pengaruh Bermain Perkusi Bambu Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Raudhatul Athfal*. Jurnal Family Education. Volume: 01 No.4. November.
- Lestari, Setiani Dewi, dkk. (2019). *Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Irama Pada Anak Kelompok B Tk Perwanis Sei Batang Serangan Medan*. Bunga Rampai Usia Emas e-ISSN: 2502-7166 Vol. 5 No. 2 Desember.
- Liana, Meta, dkk. (2022). *Pembelajaran Ritmik Melalui Alat Musik Perkusi Di SD Negeri 2 Sidamulih*. SWARA – Jurnal Antologi Pendidikan Musik p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502 Vol. 2 No. 2 (2022) hal. 33 – 48
- Maisarah, (2019) *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* Medan: Akasha Sakti.
- Misbahuddin, dkk. (2013) *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiah, Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Pipin Afindra. (2020). *Efektivitas Permainan Perkusi Kastanyet Terhadap Kecerdasan Musikal Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 4 Nomor 1.
- Putri, Riche Desvita, dkk. (2019). *Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang*. Volume V. Nomor 2. Juli-Desember.
- Rachmawati, Yeni, dkk. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana
- Ruaidah. (2015). *Permainan Alat Musik Perkusi Sebagai Metode Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar*. Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb. IAIN Imam Bonjol Padang.
- Setyawati, Tiya, dkk. (2017). *Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Vol.2, No.1, April.
- Siti, Masganti. (2021). *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, Sandu, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofanudin, Aji. (2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suryana, Dadan. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Widhianawati, Nana, dkk. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. Edisi Khusus No. 2, Agustus ISSN 1412-565X.

Widhyatama, Sila. (2012). *Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland Di Kota Semarang*. Jurnal Seni Musik. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.